

**PENGARUH PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN TERHADAP PEMBENTUKAN
AKHLAK SISWA SMP NEGERI 17 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru*



Oleh :

**MAHMUD DAROINI
NIRM : 1216.20.2269**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYAH PEKANBARU
1446 H / 2024 M**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :Mahmud Daroini

NIRM : 1216.20.2269

Tempat/Tanggal Lahir:Hagtuah, 04-03-1997

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya berjudul: “Pengaruh Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru.” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 17 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan,



Mahmud Daroini

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :Mahmud Daroini

NIRM : 1216.20.2269

Tempat/Tanggal Lahir:Hagtuah, 04-03-1997

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya berjudul: “Pengaruh Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru.” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 17 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan,



Mahmud Daroini

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul Pengaruh Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru yang ditulis oleh Mahmud Daroini dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.


Pekanbaru, 20 Agustus 2024

Menyetujui


Ketua Prodi

(Tafsirudin, M. Pd.I)

Pembimbing I


(Tafsirudin, M. Pd.I)

Pembimbing II



(Dr. Miftah Ulya, MA)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “Pengaruh Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru” Yang dituli s oleh :Mahmud Daroini, NIRM:1216.20.2269, telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Pad ahari, bulan, tahun. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
Pekanbaru. 30, Agustus, 2024

Mengesahkan
Sidang Munaqasah


Ketua Sidang


(Refika M.Pd.I)
NIDN 2113038702

Sekretaris


(Valentino Andressi, S.Kom)
NIKY 19990310.20210712.04.198

Penguji I


(Dr. Mursal, M.Pd.I)
NIDN 2127118501

Penguji II


(Tafsirudin, M.Pd.I)
NIDN 2110048003

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru


(Dr. Muhammad Hafis, M.Pd.I)
NIDN 2110088304

ABSTRAK
PENGARUH PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA SMP NEGERI 17
PEKANBARU

Oleh
Mahmud Daroini

Pendidikan tidak hanya terkait bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap, dan perilaku atau akhlak sehingga dapat menjadikan anak sebagaimana manusia yang bertaqwa, berilmu, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu disini penulis mencoba untuk meneliti. Adakah Pengaruh Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru?

Adapun pendekatan yang penulis gunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan angket sebagai instrument untuk memperoleh data X dan Y dan dianalisis dengan tehnik analisis korelasi product moment dan diuji dengan uji t untuk mengetahui taraf nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :Pengaruh pengaruh pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan akhlak siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru dalam kategori sedang.

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai r_{xy} adalah 0,467 dimana nilai tersebut masuk dalam skala 0,400 – 0,599 yang menunjukkan indikator hubungan sedang, dan hasil tersebut signifikan. Dalam hasil pengujian uji t didapat nilai dengan hasil 3.461, diketahui t tabelnya adalah dengan taraf signifikan 0,05 dengan Dk: 45. Maka besar t tabelnya adalah 2.017. Ternyata besar t hitung lebih besar dari t tabel. Oleh karenanya, hasilnya dinyatakan signifikan, dan hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru. Pengaruh di sisni adalah bahwasanya pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki pengaruh positif terhadap akhlaksiswa di SMP Negeri 17 pekanbaru. Adapun Koefisien Determinasi diperoleh sebesar 21,8%. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa sebesar 21,8% sedangkan 78,2% dipengaruhi variable lain.

Kata Kunci: pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan, pembentukan akhlak siswa

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Segala puji hanyalah milik Allah SWT, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kesehatan, kesempatan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru” sholawat serta salam semoga tetap terlimpah kan kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya dan umatnya.

Skripsi ini dibuat sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) fakultas tarbiyah dan keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru alhamdulillah telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Muhammad Hafiz, M.Pd. Iselaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru.
2. Bapak Tafsirudin, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi dengan penuh kesabaran.
3. Dr. Miftah Ulya , MA selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi dengan penuh kesediaan.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru.
5. PLT Kepala sekolah SMP Negeri 17 Pekanbaru, Dra. Lisnawati, M.Pd .dan dewan guru SMP Negeri 17 Pekanbaru, yang telah bersedia memberikan izin dan bantuan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Teman-teman PAI angkatan 2021 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Khususnya teman-teman PAI reguler A terimakasih elahmemberikan dukungan, saran, motivasi, dan doa sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan, semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
7. Semua pihak yang tak bisa penulis sebut satu persatu, terima kasih atas segala doa dan dukungannya selama ini. Akhir kata, semoga mereka yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dorongan kepada penulismen dapatkan ridha Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan penulis semoga ini dapat berguna bagi semua pihak.

Pekanbaru, 17Agustus 2024

MAHMUD DAROINI
NIRM 1216.20.2269

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	iv
Lembar Pengesahan.....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan	8
1. Identifikasi masalah.....	8
2. Batasan masalah	8
3. Rumsan masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
Bab II KajianTeori	10
A. KajianTeori.....	10
1. Ekstrakulikuler Keagamaan.....	10
2. Pembentukan Akhlak siswa.....	18
3. Keterkaitan Ekstrakulikuler Keagamaan Dengan Akhlak Siswa ...	27
B. Konsep Oprasional	28
C. Penelitianyang Relevan	30
D. HipotesisSkripsi Penelitian.....	31
Bab III MetodePenelitian	32
A. JenisPenelitian.....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
C. Populasidan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Validitas dan Realibitas Instrument Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	38

Bab IV Hasil dan Pembahasan.....	40
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	40
1. Sejarah SMP Negeri 17 Pekanbaru	40
2. Profil Sekolah.....	41
3. Visi Dan Misi Sekolah.....	41
4. Struktur Organisasi.....	43
5. Keadaan Siswa	43
B. Penyajian Data	44
C. Analisis Data.....	52
1. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian.....	52
a. Uji Validitas	52
b. Uji Realibilitas.....	55
2. Uji prasyarat	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Linieritas.....	57
3. Uji hipotesis	58
a. Uji Korelasi	58
b. Uji Regresi Sederhana.....	59
c. Uji Koefisien Determinasi.....	60
d. Uji T	61
Bab V Kesimpulan dan Saran	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1JumlahSiswa SMP Negeri 17 Pekanbaru	34
Tabel 3.2Pensekoran instrument Penelitian	28
Tabel 3.3indikator instrument Penelitian	28
Tabel 4.1 ProfilSekolah SMP Negeri 17 Pekanbaru.....	41
Tabel 4.2 Strukturorganisasi SMP Negeri 17 Pekanbaru.....	43
Tabel 4.3 Keadaan siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru.....	43
Tabel 4.4 Hasil kuesioner variabel x 1.....	44
Tabel 4.5 Hasil kuesioner variabel x 2.....	45
Tabel 4.6 Hasil kuesionerv ariabel x 3.....	45
Tabel 4.7 Hasil kuesionerv ariabel x 4.....	46
Tabel 4.8 Hasil kuesionerv ariabel x 5.....	46
Tabel 4.9 Hasil kuesionerv ariabel x 6.....	47
Tabel 4.10 Hasil kuesioner variabel x 7.....	47
Tabel 4.11Hasil kuesioner variabel x 8.....	48
Tabel 4.12Hasil kuesioner variabel x 9.....	48
Tabel 4.13Hasil kuesioner variabel y 1.....	49
Tabel 4.14Hasil kuesioner variabel y 2.....	49
Tabel 4.15Hasil kuesioner variabel y 3.....	49
Tabel 4.16Hasil kuesioner variabel y 4.....	50
Tabel 4.17Hasil kuesioner variabel y 5.....	50
Tabel 4.18Hasil kuesioner variabel y 6.....	51
Tabel 4.19Hasil kuesioner variabel y 7.....	51
Tabel 4.20Hasil kuesioner variabel y 8.....	51
Tabel 4.21Hasil kuesioner variabel y 9.....	52
Tabel 4.22Hasil output SPSS validitas variabel x	53
Tabel 4.23Intrepretasi output spss validitas variabel x	54
Tabel 4.24Hasil output SPSS validitas variabel y	54
Tabel 4.25Intrepretasi output spss validitas variabel y.....	55
Tabel 4.26Hasil output SPSS realibitas variabel X.....	55
Tabel 4.27Hasil output SPSS realibitas variabel y.....	55
Tabel 4.28Intrepretasi output spss realibilitas variabel x dan y	56
Tabel 4.29Hasil output SPSS ujinormalitas.....	56
Tabel 4.30Hasil output SPSS ujilineritas	57
Tabel 4.31Hasil output SPSS korelasi.....	58
Tabel 4.32Hasil output SPSS Regresi Sederhana	59
Tabel 4.33Hasil output SPSS Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.34Hasil output SPSS uji T	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 instrument penelitian
- Lampiran 2 skor jawaban kuisisioner x dan y
- Lampiran 3 hasil perhitungan uji validitas instrument
- Lampiran 4 hasil perhitungan uji reliabilitas instrument
- Lampiran 6 hasil perhitungan ujin ormalitas, regresi linier sederhana
- Lampiran 7 hasil perhitungan uji linieritas, korelasi
- Lampiran 8 r table validitas
- Lampiran 9 hasil perhitungan KD, uji T
- Lampiran 10 T tabel
- Lampiran gambar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang penting dari suatu kehidupan seseorang, terutama untuk siswa, karena sejatinya siswa merupakan seseorang yang nantinya akan menjadi generasi penerus suatu bangsa, maka karena itu segala kajian mengenai siswa merupakan salah satu kajian yang menarik untuk dibahas dalam dunia pendidikan.

Masa remaja bagi siswa merupakan momen penting bagi pembinaan suatu akhlak karna di masa ini siswa mengalami perubahan tingkah laku dari anak-anak menuju seorang yang dewasa, Masa mereka adalah saat yang sangat tepat untuk membentuk masa depannya¹. Siswa sebagai generasi penerus diharapkan memiliki kesiapan untuk menghadapi berbagai tantangan, cobaan dan persoalan yang akan menghadang nantinya, tampil sebagai generasi masa depan yang berkualitas dengan sifat, sikap dan perilaku yang terpuji, sehingga mereka layak untuk memimpin bangsa ini kedepannya.

Pembentukan dan pembinaan akhlak bagi para siswa dalam konteks masa kini sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di Negara kita cintai ini². Diakui atau tidak diakui saat ini

¹ Tri Ermayani ,*pembentukan karakter remaja melalui keterampilan hidup* FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun V, Nomor 2, Oktober 2015, hal. 128

² Agus Wibowo, *pendidikan karakter : .strategi membangun bangsa peradaban,* (yogyakarta: pustaka pelajar 2012), hlm. 55

terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan para siswa. Krisis itu antara lain berupa meningkatnya pergaulan seks bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian remaja, kebiasaan menyontek, dan penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, dan perusakan milik orang lain merupakan masalah sosial yang hingga saat ini belum bisa diatasi secara tuntas. Perilaku siswa kita juga diwarnai dengan gemar menyontek, kebiasaan bullying di sekolah, dan merokok, Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak bisa kita abaikan begitu saja. hal tersebut senada dengan berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2022 bahwasanya terdapat 226 kasus kekerasan fisik, psikis, termasuk perundungan, Menurut Psikolog Klinis Anak (*Clinical Child Psychologist*), Rendra Yoanda mengatakan bahwa kondisi ini perlu mendapat perhatian serius dari pihak sekolah dan orangtua, guna memutus mata rantai perlakuan buruk di lingkungan sekolah.³

Akhlak Kalau ditelusuri lebih dalam lagi sebenarnya adalah implementasi dari akidah dan syari'ah. Bila akidah dan syari'ah telah benar dan telah diamalkan pula dengan baik maka berdampaklah kepada lahirnya akhlak mulia. Nabi Muhammad SAW sendiri pernah berkata bahwa salah satu tujuan beliau diutus adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

³ Angela Siallagan, Ayunda Pininta Kasih, *Atasi Perundungan, Psikolog: Sekolah Harus Lakukan Pengawasan dan Evaluasi*, [berita online kompas.com 06/09/2022, 10:50 WIB], tersedia di situs: <https://www.kompas.com/edu/read/2022/09/06/105047871/atasi-perundungan-psikolog-sekolah-harus-lakukan-pengawasan-dan-evaluasi?page=all>, diakses pada tanggal 4 januari 2024, pukul 10:04 wib.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik” (H.R. Imam Ahmad).⁴

Jika seseorang telah berakidah dan bersyariah tapi belum berakhlak berarti orang tersebut belum sempurna keislamannya⁵. Karena itulah seorang Muslim selalulah dituntut dan dibimbing untuk berakhlak mulia. Oleh karena akhlak itu sangat penting kedudukannya dalam Islam.

Pembentukan akhlak ternyata juga menjadi salah satu tujuan dalam proses pendidikan di Indonesia, Hal ini terdapat pada tujuan Pendidikan menurut Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang tujuan pendidikan nasional dirumuskan sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Bisa kita katakan bahwasanya perubahan akhlak menjadi ukuran berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam menjalani proses pendidikan. Oleh sebab itu, salah satu parameter yang dapat digunakan untuk

⁴ HR. Al-Bukhari dalam al-Adabul Mufrad no. 273

⁵ Haidar Putra Daulay, Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia*, (Medan: Perdana Publishing, 2022), hal. 139

⁶ Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>

mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah dengan melihat akhlak yang dimiliki para siswa.

Akhlak merupakan barometer untuk menilai kadar iman seseorang. Moralitas atau akhlak siswa dalam dunia pendidikan islam merupakan hal yang penting untuk dibentuk dan dibina sedini mungkin, sehingga diharapkan siswa nantinya memiliki akhlak yang baik dalam lingkungan teman dan kehidupan bermasyarakat sehingga nantinya berujung pada ketaqwaan sebagai seorang manusia kepada Allah subhanahu wa ta'ala⁷. Rasulullah SAW sendiri juga pernah menegaskan betapa pentingnya posisi akhlak bagi seorang muslim.

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خَلْقًا

Artinya : “Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya” (H.R. abu hurairah).⁸

lembaga pendidikan dalam pembentukkan dan pembinaan sebuah akhlak merupakan salah satu tempat yang sempurna dikarenakan sekolah adalah tempat sosialisasi yang penting dalam kehidupan, yakni sebagai salah satu tempat peserta didik belajar tentang berbagai peraturan, nilai-nilai dan kultur yang ada dalam sebuah masyarakat⁹. Sekolah tidak hanya berguna untuk meningkatkan tingkat pengetahuan siswa saja tetapi juga

⁷ Mukhtar Mas'ud, *Korelasi pendidikan agama islam dengan majelis taklim dalam upaya meningkatkan jiwa agama*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hal. 6

⁸ HR. Tirmidzi no. 1162.

⁹ Husnul Habib Khudriah, M. Fauzi Lubis, *Problematika Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Al Mahrus Mabar Hilir Medan*, jurnal Sabilarrasyad Vol. III No. 01 Januari – Juni 2018 ISSN 2548 - 2203 hal. 67

akhlakunya Salah satu upaya pembinaan akhlak siswa yang dilakukan oleh sekolah yaitu dengan penyelenggaraan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan diluar jam pembelajaran.

SMP Negeri 17 Sukajadi Pekanbaru sebagai salah satu lembaga pendidikan juga berkontribusi membentuk moralitas para siswanya sehingga memiliki akhlakul karimah, salah satu cara yang dilakukan sekolah ini untuk mewujudkannya adalah dengan mengadakan kegiatan program ekstrakurikuler keagamaan IMTAQ yang bersifat wajib dan rutin diikuti oleh seluruh warga sekolah.

Nuri siswanto dkk¹⁰, berpendapat bahwa menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang pembelajaran PAI terutama pembinaan akhlak peserta didik, melalui keteladanan dan praktek nyata dilingkungannya. Program ekstrakurikuler keagamaan ini diharapkan memberikan bantuan kepada para siswa dalam meningkatkan pengetahuan agama dan pengamalan ibadah, baik ibadah wajib maupun sunnah yang pada akhirnya diharapkan dapat membentuk moralitas keseluruhan pribadi para siswa menjadi lebih positif, sehingga siswa mempunyai bekal yang cukup pada dirinya untuk tidak terpengaruh dan terjerumus pada hal-hal yang negatif dan tidak bermanfaat di era globalisasi ini.

¹⁰ Nuri Siswanto, Agus Sujarwo, Mujiyatun, *Pembinaan Akhlak Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mtsn 2 Lampung Engah Tahun Pelajaran 2021/2022*, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Vol. 01 No. 03 (2022) : 478--488 ISSN 2964-0131, hal.3

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 17 Pekanbaru peneliti menemukan peserta didik yang memiliki perilaku positif, sopan dalam berpakaian dan melakukan shalat dhuha dan shalat dzuhur secara berjamaah, namun disamping menemukan perilaku yang positif tadi, peneliti juga menjumpai peserta didik yang terlambat dalam melakukan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah karena lebih memilih jajan di kantin dan melakukan shalat dhuha dan dzuhur secara sendirian dan peneliti juga menjumpai beberapa peserta didik yang tidak membawa perlengkapan ekstrakurikuler keagamaan yang dibutuhkan seperti buku dan Al-Quran, peneliti juga menemukan siswa yang kurang lancar dalam membaca Al- Quran oleh karena itulah pihak sekolah mengadakan program kegiatan IMTAQ membaca yasin di waktu pagi hari jum'at dan membaca juz amma di waktu siang menjelang shalat jum'at

Kegiatan diatas merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan harapan agar perilaku peserta didik yang kurang baik tersebut berubah menjadi perilaku yang lebih positif. Kegiatan ekstrakurikuler inilah yang menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"Pengaruh Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru"**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa dari istilah-istilah yang ada, yakni sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler keagamaan adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembinaan peserta didik agar memiliki kemampuan dasar penunjang.¹¹ Ekstrakurikuler keagamaan yang peneliti maksud di sini adalah IMTAQ.
2. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika sifat itu melahirkan perbuatan yang baik menurut akal dan syariat, maka disebut akhlak yang baik, dan bila lahir darinya perbuatan yang buruk, maka disebut akhlak yang buruk.¹²
3. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Pekanbaru yang beragama Islam tahun ajaran 2023/2024.

¹¹A. Hamid Syarief, *Pengenalan Kurikulum Sekolah dan Madrasah*, (Bandung: Citra Umbara, 1995), hal. 89

¹² Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 2

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan sebelumnya, maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Terdapat Peserta didik yang terlambat dalam melaksanakan shalat duha berjamaah.
- b) Terdapat peserta didik tidak melaksanakan shalat zuhur berjamaah dan memilih shalat sendirian.
- c) pelaksanaan dan pengawasan ekstrakurikuler keagamaan terlalu dibebankan hanya pada guru agama
- d) Terdapat Peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang tercantum, maka peneliti memfokuskan kajian ini hanya pada Pengaruh Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Smp Negeri 17 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan uraian pada batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Adakah pengaruh pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan akhlak siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru?
- b) Adakah pengaruh yang signifikan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan akhlak siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan akhlak siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru.
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan akhlak siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menambah wawasan bagi penulis dalam penulisan karya ilmiah dalam bidang pendidikan.
2. Sebagai sumbangan bahan kajian literatur untuk penelitian yang serupa bagi mahasiswa kampus khususnya Institute Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru .

3. Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru pada jurusan Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Ekstrakurikuler Keagamaan

a. Definisi ekstrakurikuler keagamaan

Merujuk kepada Lampiran Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (SK Mendikbud) Nomor: 060/U/1993, Nomor 061/U/1993 dan Nomor 080/U/1993 dikemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.¹³

Menurut Hamalik, bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat pedagogis dan menunjang pendidikan dalam rangka ketercapaian tujuan sekolah.¹⁴

Melihat pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan tambahan di luar kurikulum yang berlaku dalam sekolah dan merupakan program pilihan yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa, bisa

¹³ Mursal Aziz, Dkk, *Ekstrakurikuler Pai*, (Serang: Media Madani, 2020), hal. 6

¹⁴ Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Mandar Maju, 1992), hal. 128

dilaksanakan di luar jam pelajaran baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dalam rangka menunjang dan memperluas wawasan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan siswa.

Menurut Aziz Dkk, kegiatan ekstrakurikuler PAI adalah kegiatan yang disediakan oleh sekolah yang pelaksanaannya dilakukan di luar jam pelajaran yaitu berkaitan dengan pendidikan agama dan terwujud menjadi kegiatan keagamaan untuk mendapatkan pengetahuan agama dan nilai-nilai keagamaan serta pelaksanaannya ingin meningkatkan keimanan peserta didik serta penanaman nilai-nilai islami untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁵ Sedangkan menurut Syarief, ekstrakurikuler keagamaan adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembinaan peserta didik agar memiliki kemampuan dasar penunjang.¹⁶

Adapun menurut departemen agama, ekstrakurikuler keagamaan merupakan berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan

¹⁵ Mursal Aziz, Dkk, *Ekstrakurikuler* ,,,. hal. 6

¹⁶ A. Hamid Syarief, *Pengenalan Kurikulum* ,,,. hal. 89

belajar di kelas, serta untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama.¹⁷

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa ekstrakurikuler keagamaan merupakan suatu kegiatan keagamaan islami yang diselenggarakan di luar jam sekolah yang terintegrasi dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sebagai penguatan dan pengalaman dari materi yang dipelajari yang berfungsi untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang islami, agar peserta didik memiliki akhlak yang baik.

b. Prinsip ekstrakurikuler keagamaan

Melaksanakan suatu kegiatan hendaknya harus mempunyai prinsip dalam pelaksanaannya baik itu kegiatan yang berkaitan dengan sekolah ataupun kegiatan yang dilaksanakan di luar sekolah. Berdasarkan kemenag, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan harus memenuhi beberapa prinsip diantaranya yaitu :

- 1) Bersifat individual, yaitu dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) Bersifat wajib, bagi peserta didik yang belum menguasai kompetensi PAI tertentu.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam, 2004), hal. 9

- 3) Bersifat pilihan, yaitu dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.
- 4) Partisipasi aktif, yaitu menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
- 5) Menyenangkan, yaitu dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.
- 6) Membangun etos kerja, yaitu dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha dan bekerja dengan giat dan baik.
- 7) Kemanfaatan sosial, yaitu dikembangkan dan dilaksanakan bagi peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat.
- 8) Bernuansa Islami, yaitu penyelenggaraan ekstrakurikuler dilandasi dengan nilai-nilai Islam.¹⁸

Pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah hendaknya memenuhi delapan prinsip ekstrakurikuler di atas. Namun perlu diketahui bahwa prinsip pilihan tidak terlalu dominan karena dalam pelaksanaan beberapa ekstrakurikuler di sekolah SMP Negeri 17 Pekanbaru terutamanya ekstrakurikuler keagamaan merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh siswa yang beragama islam dalam setiap penyelenggaraanya.

¹⁸ Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Pedoman Ekstrakurikuler Pai SMP*, (Jakarta: Kemenag, 2015), hal. 3

c. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Adapun Program ekstrakurikuler keagamaan yang peneliti maksud disini adalah sebuah kegiatan belajar tambahan yang diberikan pihak sekolah disesuaikan dengan kebutuhan siswa khususnya di SMP Negeri 17 pekanbaru adalah IMTAQ sebagai upaya menunjang pemahaman dan keterampilan agama anak didik yang bertujuan untuk membentuk kepribadiannya agar bisa berakhlak positif yang diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

IMTAQ merupakan singkatan dari iman dan taqwa. IMTAQ menurut Jumahir, adalah sebuah program yang ditujukan untuk mendukung tujuan, yaitu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan seseorang menjadi insan kamil dengan pola taqwa, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena ketaqwaannya kepada Allah SWT dan program IMTAQ ditujukan untuk membentuk karakter siswa sejalan dengan prioritas pendidikan nasional.¹⁹

Zaki berpendapat program IMTAQ merupakan salah satu pengembangan pendidikan agama di sekolah yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Kegiatan ini dilakukan di luar jam intrakurikuler, dengan bentuk pembelajaran

¹⁹ Jumahir, *Penerapan Kegiatan Imtaq Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di Sma*, jurnal Damil Education Vol. 2, No. 1, Maret 2022 ISSN: 2776-8228, hal. 22

melalui tatap muka dan non tatap muka, baik di dalam dan atau di luar lingkungan sekolah.²⁰

Melalui pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwasanya IMTAQ adalah sebuah program yang bertujuan untuk mendukung menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, pemahaman, dan pengamalan siswa tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadikan peserta didik muslim yang beriman dan bertaqwakepada Allah SWTsertamembentuk karakter siswa yang sejalan dengan prioritas pendidikan nasional. program IMTAQ adalah salah satu contoh pengembangan pendidikan agama di sekolah yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan di luar kelas. Kegiatan ini tidak dilakukan di dalam kelas. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka dan non-tatap muka, baik di dalam maupun di luar sekolah.

d. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan IMTAQ yang dimulai dengan beberapa kegiatan mendasar dengan menggunakan beberapa caraoleh pihak sekolah yang diharapkan mampu mencapai tujuan dari pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk akhlak positif peserta didik. Sebagaimana cara yang digunakan di SMP Negeri 17 Pekanbaru, kegiatan IMTAQ diantaranya sebagai berikut:

²⁰ M. Zaki, *Implementasi Program Imtaq dalam Pembentukan Sikap Toleransi Peserta Didik*, Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 19, No. 2, Agustus 2017, hal. 102

- 1) literasi kegiatan fiqih wanita
- 2) Melaksanakan shalat zuhur berjamaah
- 3) Melaksanakan shalat duha berjamaah
- 4) literasi hafalan hadist-hadist pendek
- 5) literasi membaca Al-Quran pagi hari
- 6) Mengadakan hafalan juz ama
- 7) literasi kegiatan pensi keagamaan
- 8) literasi membaca yasin dihari jum'at.²¹

Sementara menurut Aziz Dkk, contoh kegiatan yang bisa diaplikasikan dalam ekstrakurikuler keagamaan di sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Seni TilawahQiro'ah.
- 2) Pembacaan Tahlil, Barzanji/Diba'an, Istighotsah.
- 3) Latihan ceramah.
- 4) Forum Debat.
- 5) Seni Kaligrafi.
- 6) Praktik Perawatan Jenazah.
- 7) Pembinaan dan Pengembangan Kesenian islami.²²

e. Tujuan dan manfaat ekstrakurikuler keagamaan

Adapun tujuan dari ekstrakurikuler keagamaan berdasarkan Kemendikbud, diantaranya sebagai berikut :

²¹ Data Observasi

²² Mursal Aziz, Dkk, *Ekstrakurikuler*,... hal. 17-20

- 1) Meningkatkan pemahaman terhadap ajaran agama agar mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan aturan atau norma agama.
- 2) Meningkatkan kompetensi peserta didik sebagai bagian masyarakat dalam melakukan hubungan dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar.
- 3) Menyalurkan dan mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik agar kreatif, kritis, komunikatif, kolaboratif dan prestatif.
- 4) Melatih sikap religi, disiplin, kejujuran, kepercayaan, tanggung jawab, mandiri, semangat gotong royong dan kebangsaan.
- 5) Menumbuh kembangkan perilaku baik yang mengintegrasikan hubungan dengan tuhan, manusia, alam semesta dan diri sendiri.
- 6) Meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap masalah sosial keagamaan sehingga menjadi ihsan yang proaktif terhadap permasalahan²³

Adapun manfaat dari ekstrakurikuler keagamaan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Mengajak untuk melakukan kebaikan melalui program yang bermanfaat.

²³Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penyusunan Program Kerja Ekstrakurikuler Kerohanian*, (Jakarta: Direktorat SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021), hal. 36-37

- 2) Menjadi media pembelajaran berorganisasi dengan baik, pembuatan proposal, bekerjasama dengan tim, dan pendewasaan diri melalui kegiatan kelompok
- 3) Memberikan pembekalan kepada pengurus ekstrakurikuler tentang manajemen pengelolaan organisasi.
- 4) Menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan rasa kepedulian sosial terhadap sesama.
- 5) Membekali pengetahuan, keterampilan dan pengalaman berorganisasi. Meningkatkan komitmen, kepedulian kebersamaan dalam membangun bangsa dan negara.
- 6) Mendekatkan diri kepada tuhan yang maha esa, taat beribadah dan memiliki perilaku sosial yang baik.²⁴

2. Pembentukan Akhlak Siswa

a. Pengertian pembentukan akhlak

Pembentukan dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan proses, cara, perbuatan membentuk. Dapat kita artikan pembentukan adalah rangkaian tindakan dalam usaha membentuk.

Akhlak menurut Al Ghazali dalam bahri, merupakan sifat yang tertanam pada jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran.²⁵ Ibnu

²⁴ kementerian pendidikan, dan Kebudayaan, *Panduan Penyusunan*,,, hal. 37-38

²⁵ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak*, (Solok: Cv. Mitra Cendekia Media, 2023), hal. 2

Maskawih dalam Nasharuddin mendefinisikan akhlak sebagai suatu hal atau situasi kejiwaan seseorang yang mendorong seseorang melakukan sesuatu perbuatan dengan senang, tanpa berpikir dan perencanaan.²⁶

Selanjutnya Nasharuddin juga berpendapat bahwa Akhlak merupakan dorongan kejiwaan seseorang untuk melakukan sesuatu. Jika sesuatu yang dilakukan sesuai dengan syariat dan akal, maka akhlak seseorang disebut akhlak yang baik. Dan jika seseorang melakukan perbuatan yang buruk menurut syariat dan akal, maka seseorang itu disebut berperilaku yang buruk²⁷

Daulay juga berpendapat bahwa akhlak itu sesungguhnya adalah perpaduan antara lahir dan bathin. Seseorang dikatakan berakhlak apabila seirama antara perilaku lahirnya dengan bathinnya. Karena akhlak itu juga terkait dengan hati maka pensucian hati adalah salah satu jalan untuk mencapai akhlak mulia.²⁸

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas mengenai definisi akhlak dapat kita simpulkan bahwa pembentukan akhlak merupakan rangkaian usaha dan kegiatan dalam menanamkan sifat yang tertancap kuat dalam jiwa diri seseorang, sehingga dalam perbuatan maupun perilakunya sudah mencerminkan sikap yang

²⁶ Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 207

²⁷ Nasharuddin, *Akhlak*,... hal. 207-208

²⁸ Haidar Putra Daulay, Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak*,... hal. 137

sesuai tanpa harus berfikir dan melakukan perencanaan artinya sikap ini spontan muncul dari dalam diri seseorang sesuai dengan irama hatinya. Jika perilakunya sesuai dengan agama dan akal, maka akhlak seseorang disebut akhlak yang baik dan jika seseorang melakukan perbuatan yang buruk menurut agama dan akal, maka itu disebut akhlak yang buruk.

Misalnya, seorang siswa mengumbar senyumnya kepada temannya ketika di sekolah, dipandang dari sudut etika atau moral seseorang itu telah beretika atau bermoral. Tetapi dipandang dari sudut akhlak belum tentu, karena harus dilihat dulu hatinya, apabila hatinya juga menunjukkan sikap terpuji sesuai dengan syariat dan akal, maka barulah seseorang disebut berakhlak.

b. Pembagian akhlak

1) Akhlak kepada Allah dan Rasul

Akhlak kepada Allah menurut Daulay, dimulai dari meyakini adanya Allah, mengimani sifat-sifat Allah dan nama-nama Allah (asmaul husna), tunduk dan patuh kepada perintah Allah dan menjauhi larangan Allah, Akhlak kepada Rasul adalah mencintainya, membelanya, melaksanakan sunnahnya.²⁹

Umat islam dalam hal ini yang memiliki akhlak mulia harusnya mengikuti segala apa yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi segala larangannya, dan menjadikan Nabi

²⁹ Haidar Putra Daulay, Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak*,... hal. 142-143

Muhammad sebagai contoh dari segi ibadah, ucapan dan yang paling utama mencontoh tingkah laku Nabi Muhammad dalam kehidupan sehari-hari.

2) Akhlak kepada diri sendiri

Manusia membutuhkan perhatian, dan diri manusia mempunyai hak untuk ditunaikan, karenanya diri pribadi manusia itu harus dipelihara. Hak mata untuk tidur, maka tunaikan tidur apabila telah mengantuk. Hak diri butuh makanan maka tunaikan itu, begitu juga lainnya.³⁰

Akhlak kepada diri sendiri dilakukan dengan cara bersikap seperti sabar, syukur, tawadhu, optimis, serta melindungi diri dari segala sesuatu yang dapat merusak, menyakiti diri sendiri

3) Akhlak kepada sesama manusia

Sekarangnya ada tiga hal yang berkaitan dengan akhlak kepada sesama manusia diantaranya sebagai berikut :

a) Akhlak kepada keluarga

Rumah tangga yang anggota keluarganya terdiri dari suami, isteri dan anak-anak. Kesemua komponen itu mempunyai hak dan kewajiban. Suami mempunyai hak dan kewajiban terhadap isteri dan anak-anaknya, istri juga mempunyai hak dan kewajiban begitu juga anak.³¹

³⁰ Haidar Putra Daulay, Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak*,... hal. 144

³¹ Haidar Putra Daulay, Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak*,... hal. 146

Kewajiban suami misalnya memberikan nafkah kepada keluarga, sandang, pangan dan papan, seorang istri memiliki kewajiban untuk mengurus rumah tangga' anak berkewajiban untuk membantu dan berbakti kepada orang tua.

b) Akhlak kepada tetangga.

Manusia pada dasarnya ingin memiliki hidup yang tenang, damai dan harmonis. Seandainya ada konflik dengan tetangga, maka ketenangan dan ketenteraman itu akan terganggu. Karena itulah Rasul mewajibkan untuk berbuat baik kepada tetangga. Dan dipelihara terus hubungan yang harmonis.³²

Tetangga merupakan orang yang hidup dan tinggal terdekat dengan kita baik dari segi fisik maupun secara kejiwaan. Nabi Muhammad mengajarkan umatnya untuk memberikan perhatian terhadap hubungan antar keluarga ini. Bila ada tetangga yang sakit maka umat islam dianjurkan untuk menjenguk dan menolongnya.

c) Akhlak kepada masyarakat.

Manusia disamping makhluk individu dia juga makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia itu berinteraksi dengan manusia lain, dalam interaksi itulah diperlukan

³² Haidar Putra Daulay, Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak,,,* hal. 146

akhlakul karimah. Suasana komunikasi sosial akanterganggu apabila tidak patuh dan taat kepada ketentuan akhlak.³³

4) Akhlak kepada alam

Berbagai jenis yang ada di alam ini ada benda padat dan cair serta udara, ada flora dan fauna. Manusia juga mesti berakhlak terhadap hal itu semua. Alam semesta didefinisikan adalah selain dari Allah, baik berbentuk alam ghaib maupun alam nyata. Akhlak terhadap alam semesta, terkait erat dengan fungsi manusia sebagai khalifah Allah di bumi. Fungsi kekhalifahan manusia adalah terkait dengan eksplorasi kekayaan alam semesta ini.³⁴

Umat manusia telah ditunjuk oleh Allah sebagai khalifah di bumi, Allah telah memberi amanah kepada umat manusia untuk memelihara, merawat, memanfaatkan serta melestarikan alam semesta ini. Manusia hendaknya menjadikan alam sebagai suatu kewajiban untuk dirawat, bukan hanya sebagai objek yang dieksploitasi semata hanya demi uang tanpa memperhatikan konsekuensinya, Seseorang tidak boleh membuat kerusakan di bumi yang sudah diamanahkan oleh Allah.

³³ Haidar Putra Daulay, Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak,,,* hal. 148

³⁴ Haidar Putra Daulay, Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak,,,* hal. 151

c. Pembentukan akhlak siswa

Terdapat beberapa metode dalam pembentukan sebuah akhlak siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Metode keteladanan

Bentuk metode ini menurut Bahri adalah dengan memberi teladan yang baik pada anak melalui ucapan, sikap, penampilan dan perbuatan positif yang bisa secara langsung dilihat dan ditiru anak.³⁵

Pendidik dalam sekolah bisa dilakukan dengan memberikan perilaku teladan secara langsung yang bisa dilihat oleh para siswa, misalnya seperti mengucapkan salam ketika bertemu, makan dan minum dengan cara duduk, bersemangat pergi ke musholla ketika azan berkumandang.

2) Metode nasihat

Nasihat dapat menjadi sebuah petunjuk bagi anak sehingga ketika anak bigung atau melakukan kesalahan, ia bisa mengerti bahwa hal yang dilakukannya itu salah atau benar.³⁶

Seorang siswa remaja belum mengerti sepenuhnya mana perilaku yang benar dan salah, kadang kala mereka membully temannya hanya karena iseng, ini merupakan tugas pendidik memberikan nasehat agar siswa mengetahui mana perbuatan benar dan mana yang salah.

³⁵Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan*,... hal. 14

³⁶Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan* ,... hal. 15

3) Metode ta'lim

Pada tataran ini adalah dilaksanakan transfer of knowledge, yaitu mengisi kognitif peserta didik dengan ilmu pengetahuan mengenai apa itu yang baik dan apa pula yang tercela. Pada metode ta'lim ada beberapa komponen yang perlu dilaksanakan sebagai perangkat pokoknya, yaitu: pendidik, peserta didik, konten (bahan ajar), metode dan evaluasi, serta proses pembelajaran.³⁷

4) Metode pembiasaan

Metode ini merupakan kelanjutan dari metode ta'lim. Lewat pembiasaan seseorang terutama kanak-kanak akan tertanam kepadanya kebiasaan baik dan menjauhi kebiasaan buruk. Pembiasaan ini sangat berpengaruh kepada kepribadian peserta didik. Pembiasaan di sini maksudnya adalah mempraktekkan apa yang diperolehnya dari metode ta'lim.³⁸

Bahri juga berpendapat bahwa Pembentukan kepribadian anak dapat dilakukan dengan cara pembiasaan karena pembiasaan merupakan bentuk disiplin. Pembiasaan-pembiasaan dalam hal keagamaan akan memasukkan unsur-unsur positif dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.³⁹

³⁷ Haidar Putra Daulay, Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak*,, hal. 152

³⁸ Haidar Putra Daulay, Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak*,, hal. 152

³⁹ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan* ,, , hal. 14

Pesertadidik ketika sudah mengetahui perkara yang baik namun tidak pernah dipraktekkan apalagi dibiasakan dalam aktivitas sehari-hari, maka akan sulitlah terbentuknya akhlak mulia. Namun sebaliknya jika Kebiasaan-kebiasaan yang baik terus dipraktekan akan membuahkan hasil yang baik, dimana peserta didik tidak lagi berat melakukannya karena sudah terbiasa.

5) Metode latihan

Metode ini hampir sama dengan metode pembiasaan, hanya saja sudah ada unsur paksaan dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan perbuatan baik.⁴⁰ Misalnya siswa melaksanakan shalatdhuhaberjamaah , mulanya terasa berat, tetapi jika sudah terbiasa menjadi kebiasaan dan menjadi ringan, dan di dalam melaksanakan kebiasaan itu harus ada dorongan kuat dari dalam untuk melaksanakannya.

Berdasarkan pemaparan di atas dalam proses melakukan pembinaan akhlak terhadap siswa sehingga dapat terbentuk secara maksimal dan sampai kepada tujuan yang diinginkan mesti melalui beberapa metode dan proses yang panjang. Metode yang bisa digunakan mencakup semua carayang bisa diterapkan bagaimana agar akhlak seseorang siswa menjadi lebih baik, seperti metode latihan, pembiasaan, ta'lim, nasihat, teladan dan lain-lain

⁴⁰ Haidar Putra Daulay, Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak,,,* hal. 153

3. Keterkaitan Ekstrakurikuler Keagamaan dengan Akhlak Siswa

Sekolah merupakan tempat yang strategis dalam meningkatkan kualitas peserta didik baik dari segi pengetahuan maupun akhlaknya, dalam mencapai hal tersebut program kurikulum yang wajib dirasa tidaklah cukup untuk mencapainya secara maksimal, hendaknya harus ditambah lagi dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di luar jam pembelajaran untuk menunjangnya.

Akhlak merupakan suatu perilaku seseorang berkaitan dengan hal yg disadari atau tidak, dalam membentuk sebuah akhlak yang positif diperlukan proses yang panjang dan konsisten diantaranya seperti pelatihan dan pembiasaan, dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diharapkan dapat berkontribusi dalam mempengaruhi pembentukan akhlak yang dimiliki siswa karena didalamnya terdapat nilai-nilai seperti disiplin, pembiasaan, latihan, nasihat dan lain-lainya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan anak didik tidak hanya diberikan pengetahuan atau penjelasan saja tetapi lebih diarahkan kepada pembiasaan serta latihan-latihan di dalam sekolah yang mesti diikuti siswa dan diharapkan dengan apa yang dilaksanakan oleh siswa tersebut berdampak terhadap akhlaknya. Hal ini senada oleh pendapat Daradjat, untuk membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji tidaklah mungkin dengan penjelasan dan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik yang diharapkan nanti dia akan mempunyai sifat-sifat itu, dan menjauhi sifat

tercela. Kebiasaan dan latihan itulah yang membuat dia cenderung kepada melakukan perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang kurang baik.⁴¹

Peserta didik apabila dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memperhatikan dan menghayati kegiatan tersebut dengan serius serta melaksanakannya dengan sungguh-sungguh maka akhlak siswa akan berubah kearah yang lebih positif serta terwujud pula bentuk tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (x) atau juga bisa disebut variabel yang mempengaruhi yaitu program ekstrakurikuler keagamaan dan Variabel terikat (y) atau juga bisa disebut variabel yang dipengaruhi yaitu akhlak siswa.

1. variable (x) bebas (Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan). Dalam hal ini peneliti mengambil dari teori: prinsip tujuan ekstrakurikuler keagamaan berdasarkan kemendikbud diantaranya yaitu Meningkatkan pemahaman terhadap ajaran agama, Melatih sikap religi, disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan menumbuhkan kembangkan perilaku baik.⁴² dengan indikator berikut :

a) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama

- 1) Ceramah agama

⁴¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2006), hal. 73

⁴² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penyusunan*,,, hal. 36-37

- 2) Literasi fiqih
 - b) Melatih sikap religi, disiplin, kejujuran, kepercayaan
 - 1) Membiasakan hadir tepat waktu
 - 2) Membiasakan suka mengaji
 - 3) Membiasakan shalat berjamaah
 - 4) Membiasakan zikir dan doa bersama
 - 5) Melatih kepercayaan diri
 - c) Menumbuh kembangkan perilaku baik
 - 1) Menghargai orang lain
 - 2) Membiasakan gemar membaca
 - d) Meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap masalah sosial keagamaan.
 - 1) Mengajarkan gemar bersedekah
2. Variable (y) terikat (akhlak siswa) Dalam hal ini peneliti mengambil dari teori: pembagian akhlak menurut daulay yaitu akhlak kepada Allah dan Rasul, diri sendiri, sesama manusia, dan alam.⁴³ dengan indikator berikut :
- a) Akhlak kepada Allah dan Rasul
 - 1) Ibadah wajib
 - 2) Ibadah sunnah
 - b) Akhlak kepada diri sendiri
 - 1) Sabar

⁴³Haidar Putra Daulay, Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak*,... hal. 142-151.

- 2) Disiplin
- 3) Jujur
- c) Akhlak kepada sesama manusia
 - 1) Sikap terhadap guru dan orang tua
 - 2) Sikap terhadap teman
- d) Akhlak kepada alam
 - 1) Peduli dengan lingkungan
 - 2) Peduli dengan kebersihan

C. Penelitian Yang Relevan

Pada bagian ini di cantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan.baik penelitian skripsi yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, akan dapat di lihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Terdapat beberapa penelitian yang telah mengkaji tentang pengaruh ekstrakurikulerkeagamaan , di antaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Lindawati, dengan judul penelitian “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Tingkah Laku Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar”.
2. Skripsi yang ditulis oleh Muthiah Khusniati, dengan judul penelitian “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Kelas X Dan XI SMA Negeri 1 Pancangan Jepara”.

3. Skripsi yang ditulis oleh Guntur Hidayatullah, dengan judul penelitian “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Mts A’mal Iqomah Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Hillir ”.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan, Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dependent dan latar tempat yang dikaji dalam penelitian. Pada penelitian ini variabel dependent dan tempat penelitian adalah Pembentukan Akhlak Siswa dan tempat penelitian di SMP Negeri 17 Pekanbaru.

D. Hipotesis Skripsi Penelitian

Hipotesis disebut jawaban sementara dikarenakan jawaban yang diberikan oleh peneliti hanya baru didasarkan pada teori yang relevan saja, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang nantinya akan diperoleh melalui pengumpulan sejumlah data. Adapun hipotesis dalam penelitian ini terdiri sebagai berikut :

1. H_0 tidak adanya pengaruh Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan akhlak siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru.
2. H_a adanya pengaruh Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan akhlak siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif, digunakan karena untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.

Instrumen yang digunakan adalah angket yang bertujuan untuk mencari data tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan pembentukan akhlak yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan pada setiap variabelnya.

Selanjutnya karena penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, maka nantinya hasil pengumpulan data yang berupa angka tersebut akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data statistik parametrik yaitu *analisis regresi linier sederhana*, yang bertujuan untuk mencari pengaruh program ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan akhlak siswa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi tempat dari penelitian yang dilakukan adalah di SMP Negeri 17 Pekanbaru. Peneliti memilih Sekolah ini sebagai tempat penelitian dikarenakan lembaga pendidikan ini berbasis umum akan tetapi masih peduli dengan aktivitas religius siswa, salah satu buktinya adalah

adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti literasi membaca surat yasin di hari jum'at bagi siswa yang beragama islam.

Waktu yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian skripsi ini dilaksanakan mulai bulan januari sampai dengan selesai. Untuk tempat penelitian adalah di SMP Negeri 17 Pekanbaru yang beralamatkan di Jalan balam ujung. Kelurahan kampung melayu, Kecamatan sukajadi, kota Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari sumber data yang memiliki ciri-ciri yang sama yang selanjutnya akan menjadi objek penelitian⁴⁴. Populasi dilihat dari jumlah anggotanya dibagi menjadi terbatas dan tidak terbatas.

Penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah siswa yang beragama islam di SMP Negeri 17 pekanbaru. Dengan jumlah keseluruhan adalah 452 siswa tahun ajaran 2023/2024, 452 orang remaja, sampel sebanyak 45 orang, tahapan dalam penentuan tersebut $10\% = 45$ siswa

⁴⁴ Febri Giantara, Dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pekanbaru: Cv Amerta Media, 2022), hal. 16

Tabel 3.1
Jumlah Siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru

No	Peserta didik (kelas)	Jumlah peserta didik
	VII	148
	VIII	151
	IX	153
	jumlah	452

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dan ditetapkan sebagai sumber data dalam penelitian sekaligus mewakili seluruh populasi penelitian.⁴⁵

Berdasarkan pertimbangan jumlah populasi penelitian yang banyak maka untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, menurut suharsani jika jumlah populasi berjumlah besar lebih dari 100 maka sampel dapat diambil 10% dari populasi⁴⁶ maka penulis hanya mengambil sampel 10% dari jumlah populasi, 45 siswa dari 452. Teknik penarikan sampel perkelasnya menggunakan *simple random sampling*. Peneliti memilih *Simple random sampling* dikarenakan populasi yang digunakan dianggap homogen.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Febri Giantara, Dkk, *Metodologi Penelitian* ,,, hal. 18

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung: Rineka cipta, 2006), hal. 131-134

1. Observasi

Menurut Giantara Dkk, observasi merupakan Pengamatan dan pencatatan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁷ Dalam hal ini observasi dilakukan secara langsung oleh penulis di SMP Negeri 17 Pekanbaru untuk mengetahui tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan akhlak siswa di sekolah tersebut.

2. Angket

Menurut Andriani dalam Giantara angket menjadi sebuah alat pengumpulan data yang memuat serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis agar mendapatkan data yang diinginkan.⁴⁸ Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup, pada penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup

Angket tertutup dalam penelitian ini berisikan 18 item pernyataan 9 untuk variabel x dan 9 untuk variabel y yang nantinya akan ditujukan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai pengaruh pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak siswa.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu guru PAI untuk mengetahui berbagai hal yang

⁴⁷Febri Giantara, Dkk, *Metodologi Penelitian* ,,,. hal. 87

⁴⁸Febri Giantara, Dkk, *Metodologi Penelitian* ,,,. hal. 47

berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 17 pekanbaru.

4. Dokumentasi

Menurut Giantara Dkk, dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁴⁹

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mencari informasi yang berkaitan mengenai profil sekolah serta untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan tentang keadaan sekolah, baik jumlah siswa, keadaan guru atau tenaga kependidikan, maupun sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 17 Pekanbaru.

5. Instrumen Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu disusun dengan menyediakan pilihan jawaban sehingga responden bisa memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan. Instrument digunakan untuk mengukur variabel ekstrakurikuler keagamaan dan variabel akhlak siswa.

Setiap instrument memiliki jawaban yang gradasi dari sangat positif sampai negatif. Menggunakan skala likert dengan bentuk: Sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), Sangat tidak

⁴⁹Febri Giantara, Dkk, *Metodologi Penelitian* ,,,. hal. 88

setuju (STS) dalam penelitian ini. Dari data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk dideskripsikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.2
Pensekoran instrument Penelitian

Alternative jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Kisi- kisi angket dibawah ini dibuat berdasarkan indikator variabel yang kemudian dijabarkan dalam pernyataan-pernyataan.

Adapun instrumen pengumpulan data yang dibuat adalah :

Tabel 3.3
indikator instrument Penelitian

Variabel	Indikator	soal
Ekstrakurikuler keagamaan (x)	Meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama islam	2
	Melatih sikap religi, disiplin, kejujuran, kepercayaan	3
	Menumbuh kembangkan perilaku baik	3
	Meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap masalah sosial keagamaan	1
Akhlak siswa (y)	Akhlak kepada Allah dan Rasul	2
	Akhlak kepada diri sendiri	2
	Akhlak kepada sesama manusia	4
	Akhlak kepada alam/lingkungan	1

E. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diinginkan, uji validitas ini menggunakan bantuan software SPSS 23 for windows. menggunakan option *bivariate pearson product moment*. Dan item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari pada pada r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$).

2. Uji realibilitas

Uji realibilitas digunakan sebagai suatu alat ukur untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen sehingga dapat kita percaya, peneliti menggunakan Uji reliabilitas *cronbach alpha* menggunakan bantuan software SPSS 23 for window.

Nubnally dalam Nursalim⁵⁰ berpendapat bahwa biasanya reabilitas suatu skala atau alat tes bisa dikatakan baik bila nilai alpha cronbachnya > 0.60

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik parametrik yaitu *regresi linier sederhana* dengan bantuan menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS 23 (*Statistical Program Society Science*) dengan langkah pertama adalah uji normalitas

⁵⁰ M. Nursalim Malay, *Belajar Mudah dan Praktis Analisis Data Dengan Spss dan Jasp*, (Bandar Lampung: CV. Madani Jaya, 2022), hal. 19

dan uji linieritas selanjutnya dikorelasikan dengan rumus *pearson product moment*.

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui jumlah skor dalam setiap variabel, apakah data yang diperoleh normal atau tidak, data dapat diproses apabila data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 23 menggunakan signifikansi *Kolmogorov-smirnov*. Menurut Nursalim Jika hasil dari uji *Kolmogorov-smirnov* $p < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data tidak normal. Dan jika $p > 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.⁵¹

2. Uji linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian menggunakan SPSS dengan menggunakan Test for Linierity. Nursalim berpendapat Jika *deviant from linierity* $p > 0.05$ maka dapat dikatakan hubungan antara kedua variabel adalah linier. Sedangkan jika $p < 0.05$, maka hubungan antara kedua variabel adalah tidak linier.⁵²

3. Uji korelasi

Uji korelasi dilakukan oleh peneliti untuk menguji pengaruh yang ditemukan untuk variabel menggunakan *product moment pearson*, Uji

⁵¹ M. Nursalim Malay, *Belajar Mudah*,, hal. 22

⁵² M. Nursalim Malay, *Belajar Mudah*,, hal. 27

korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 23,

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 17 Pekanbaru

Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Juli tahun 1986, dan ditetapkan penergian di Jakarta pada tanggal 22 Desember 1986 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan SK. Nomor 0886/01/1986, a.n.b. Sekjen t.t.d. Soetanto Wirjoprasonto. Sebelum menempati gedung di Jalan Pembangunan No. 57 B, terlebih dulu sekolah ini menempati gedung SMP Negeri 8 yang beralamat di Jalan Soetomo dengan 3 rombongan belajar berjumlah 106 siswa kelas I yang dipimpin pada saat itu oleh bapak Haris. Kegiatan belajar dilaksanakan pada siang hari setelah siswa SMP Negeri 8 selesai. SMP Negeri 8 pada waktu itu, sekarang bernama SMP Negeri 10 Pekanbaru.

Pada tahun 1988 pindah ke gedung baru SMP Negeri 17 yang berlokasi di Jalan Pembangunan No. 75 B, Sukajadi.

Sekolah ini dipimpin oleh:

1. Haris (1986 - 1987)
2. Poltak Siagian (1987 - 1988)
3. Zaenah Has (1988 -1990)
4. Drs. Umar Ahmad (1990 - 1991)
5. Zahari AN (1991 - 1995)
6. Hj. Mastiari (1995 - 1998)
7. Drs. H. Yusli KR (1998 - 2003)
8. H. Muhammad Amin,S.Pd (2003 - 2007)
9. Rahmana Herry,S.Pd (2007 - 2009)
10. Zulhartono,S.Pd (2009 – 2011)
11. Hj. Armiami,S.Pd (2011 – 2013)
12. Hj. Ade Armi, M.Pd (2013 – 2018)
13. Hj. Rosmawati, S.Pd, M.Si (2018-2019)

14. Lily Deswita, M.Pd (2019-2021)
15. Abdullah, S.Pd (2021-sekarang)

Dalam perjalanan kegiatan, sekolah ini telah banyak mencapai prestasi-prestasi baik akademis maupun non akademis. Hal ini terlihat dari hasil kumpulan piala dan penghargaan yang diperoleh oleh sekolah.

2. Profil Sekolah

Tabel 4.1
Profil Sekolah SMP Negeri 17 Pekanbaru

Nama Sekolah	SMP Negeri 17 Pekanbaru
Nss	201096004051
Npsn	10403983
Alamat Sekolah	Jl. Pembangunan Gg, Kenari Rt 04 Rw 06
Desa/Kelurahan	Kampung Melayu
Kode Pos	281224
Kecamatan	Kec. Sukajadi
Kabupaten /Kota	Kota Pekanbaru
Propinsi	Prov. Riau

3. Visi Dan Misi Sekolah

Visi :

TERWUJUDNYA SMP NEGERI 17 PEKANBARU SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS, UNGGUL DALAM PRESTASI BERLANDASKAN IMTAQ SERTA SADAR LINGKUNGAN.

Indikator :

1. Terwujudnya siswa yang memiliki kecerdasan, terampil, disiplin tinggi dan berakhlak mulia.
2. Unggul dalam perolehan nilai Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional (UN) untuk tingkat kota pekanbaru.
3. Berprestasi dalam kegiatan pengembangan diri.
4. Terwujudnya nuansa budaya melayu dilingkungan sekolah.
5. Terwujudnya pembiasaan berbahasa inggris guru dan siswa di lingkungan sekolah.
6. Terwujudnya sekolah Adiwiyata.
7. Meningkatkan K3 sekolah sebagai penunjang budaya sekolah yang bermutu.
8. Melestarikan lingkungan yang asri dan rindang.
9. Mencegah pencemaran lingkungan.
10. Mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.

11. Meningkatkan sadar lingkungan.
12. Meningkatkan sarana dan prasarana kebersihan dan keindahan sekolah.
13. Meningkatkan keberhasilan sekolah sebagai sebuah sekolah yang kuat dalam ketahanan dan menuju sekolah yang berbudaya tertib.
14. Terwujudnya manajemen partisipatif sebagai bentuk terwujudnya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Misi :

1. MENINGKATKAN PENGHAYATAN DAN PENGAMALAN AGAMA UNTUK MEMBENTUK MORAL DAN PRIBADI YANG BERAKHLAK MULIA
2. MENINGKATKAN PEROLEHAN NILAI UJIAN SEKOLAH DAN UJIAN NASIONAL
3. MENGOPTIMALKAN KOMPETENSI GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN SECARA AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN
4. MENINGKATKAN POTENSI SISWA MELALUI KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI
5. MENUMBUH KEMBANGKAN SIKAP DISIPLIN UNTUK MEMBENTUK MENTAL YANG KUAT DAN BERTANGGUNG JAWAB
6. MENUMBUH KEMBANGKAN CINTA BUDAYA MELAYU DALAM PRESTASI BIDANG SENI
7. MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS GURU DAN SISWA MELALUI ENGLISH CLUB UNTUK MENYAMBUT ERA GLOBALISASI
8. TERWUJUDNYA ADIWIYATA SEKOLAH YANG BERSERI DAN BERMUTU
9. MENINGKATKAN KEGIATAN WIYATA MANDALA DAN K3 LINGKUNGAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH YANG BERMUTU
10. MELAKSANAKAN MANAJEMEN PARTISIPATIF DENGAN SELURUH WARGA DAN KOMITE SEKOLAH SEBAGAI BENTUK PERWUJUDAN MBS (MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH).

Indikator :

1. Terwujudnya siswa yang memiliki kecerdasan, terampil, disiplin tinggi dan berakhlak mulia
2. Unggul dalam perolehan nilai Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional (UN) untuk tingkat Kota Pekanbaru
3. Berprestasi dalam kegiatan pengembangan diri
4. Terwujudnya nuansa budaya melayu di lingkungan sekolah
5. Terwujudnya pembiasaan berbahasa Inggris antar guru dan siswa di lingkungan sekolah
6. Terwujudnya Wiyatamandala dan K3 yang Asri, Sejuk dan Unggul dalam Wiyatamandala dan K3 untuk tingkat kota Pekanbaru.
7. Terwujudnya manajemen partisipatif sebagai bentuk perwujudan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

4. Struktur Organisasi**Tabel 4.2****Struktur organisasi SMP Negeri 17 Pekanbaru**

JABATAN	NAMA
Kepala Sekolah	Abdullah, S.Pd
Kepala Tata Usaha	Amir Hamzah
Wakil Kurikulum	Sukmawati, S.Pd
Wakil Kesiswaan	T. Ety Betriza, S.Pd
Wakil Humas	Hj Hertuti Rais, S.Pd
Kepala Perustakaan	Josnitar Sitompul, S.Pd
Kepala Laboratorium	Dra. Lisnawati, M.Pd

5. Keadaan Siswa**Tabel 4.3****Keadaan siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru**

Tahun pelajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9	
	Jlh siswa	Jlh rombongan	Jlh siswa	Jlh rombongan	Jlh siswa	Jlh rombongan
2015/2016	264	7	240	6	285	7
2016/2017	187	5	256	7	228	6
2017/2018	197	5	186	5	247	7
2018/2019	179	5	197	5	178	5

B. Penyajian Data

Untuk memperoleh data tentang pengaruh pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan siswa di SMP Negeri 17 pekanbaru , maka penulis menggunakan. Angket kuesioner berisi pernyataan tentang akhlak siswa yang dijawab oleh responden (siswa) dengan pola jawaban, (SL) selalu, (SR) sering, (KD) kadang-kadang, (TP) tidak pernah. Apabila responden (siswa) menjawab selalu, maka bernilai 4, sering bernilai 3, kadang-kadang bernilai 3, tidak pernah bernilai 1.

Sedangkan angket kuesioner berisi pernyataan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan yang dijawab oleh responden (siswa) dengan pola jawaban (SS) sangat setuju, (S) setuju, (TS) tidak setuju, (STS) sangat tidak setuju. Apabila responden (siswa) menjawab sangat setuju maka bernilai 4, setuju bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, sangat tidak setuju bernilai 1

1. variabel pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan

Tabel 4.4
kegiatan literasi keagamaan mengajarkan saya shalat dhuha berjamaah dan dzikir berjamaah

No	Alternatif jawaban	bobot	F	p
1	Sangat setuju	4	20	44,4%
2	setuju	3	21	46,6%
3	tidak setuju	2	4	8,8%
4	sangat tidak setuju	1	0	0%
jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 20 siswa (44,4%) menyatakan sangat setuju kegiatan literasi keagamaan mengajarkan shalat dhuha berjamaah dan dzikir berjamaah dan 21 siswa (46,6%) menyatakan setuju, 4 siswa (8,8%) menyatakan tidak setuju, serta tidak ada siswa yang menyatakan sangat tidak

setuju kegiatan literasi keagamaan mengajarkan saya shalat dhuha berjamaah dan dzikir berjamaah.

Tabel 4.5
Literasi pentas seni keagamaan mengajarkan saya kekompakkan, tanggung jawab dan keberanian

No	Alternatif jawaban	bobot	F	p
1	Sangat setuju	4	18	40%
2	setuju	3	26	57,7%
3	tidak setuju	2	1	2,2%
4	sangat tidak setuju	1	0	0%
jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 18 siswa (40%) menyatakan sangat setuju Literasi pentas seni keagamaan mengajarkan saya kekompakkan, tanggung jawab dan keberanian 26 siswa (57,7%) menyatakan setuju, 1 siswa (2,2%) menyatakan tidak setuju, serta tidak ada siswa yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa Literasi pentas seni keagamaan mengajarkan saya kekompakkan, tanggung jawab dan keberanian.

Tabel 4.6
Literasi agama menghafal hadist membuat saya suka mempelajari hadist

No	Alternatif jawaban	bobot	F	p
1	Sangat setuju	4	8	17,7%
2	setuju	3	31	68,8%
3	tidak setuju	2	6	13,3%
4	sangat tidak setuju	1	0	0%
jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 8 siswa (17,7%) menyatakan sangat setuju Literasi agama menghafal hadist membuat saya suka mempelajari hadist dan 31 siswa (68,8%) menyatakan setuju, 6 siswa (13,3%) menyatakan

tidak setuju, serta tidak ada siswa yang menyatakan sangat tidak setuju Literasi agama menghafal hadist membuat saya suka mempelajari hadist.

Tabel 4.7
Literasi membaca AL-Quran membuat saya mahir membaca AL-Quran

No	Alternatif jawaban	bobot	F	p
1	Sangat setuju	4	31	68,8%
2	setuju	3	12	26,6%
3	tidak setuju	2	1	2,2%
4	sangat tidak setuju	1	1	2,2%
jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 31 siswa (68,8%) menyatakan sangat setuju Literasi membaca AL-Quran membuat saya mahir membaca AL-Qurandan 12 siswa (26,6%) menyatakan setuju, 1 siswa (2,2%) menyatakan tidak setuju, serta 1 siswa (2,2%) yang menyatakan sangat tidak setuju Literasi membaca AL-Quran membuat saya mahir membaca AL-Quran.

Tabel 4.8
Kegiatan literasi agama pagi hari mengajarkan saya untuk bersedekah

No	Alternatif jawaban	bobot	F	p
1	Sangat setuju	4	19	42,2%
2	setuju	3	24	53,3%
3	tidak setuju	2	1	2,2%
4	sangat tidak setuju	1	1	2,2%
jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 19 siswa (42,2%) menyatakan sangat setuju Kegiatan literasi agama pagi hari mengajarkan saya untuk bersedekahdan 24 siswa (53,3%) menyatakan setuju, 1 siswa (2,2%) menyatakan tidak setuju, serta 1 siswa (2,2%) yang menyatakan sangat tidak setuju Kegiatan literasi agama pagi hari mengajarkan untuk bersedekah.

Tabel 4.9
Kegiatan literasi agama mengajarkan saya menghargai orang lain yang tampil di depan

No	Alternatif jawaban	bobot	F	p
1	Sangat setuju	4	18	40%
2	setuju	3	26	57,7%
3	tidak setuju	2	1	2,2%
4	sangat tidak setuju	1	0	0%
jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 18 siswa (40%) menyatakan sangat setuju Kegiatan literasi agama mengajarkan saya menghargai orang lain yang tampil di depandan 26 siswa (57,7%) menyatakan setuju, 1 siswa (2,2%) menyatakan tidak setuju, serta tidak ada siswa yang menyatakan sangat tidak setuju Kegiatan literasi agama mengajarkan saya menghargai orang lain yang tampil di depan.

Tabel 4.10
Kegiatan literasi pentas seni melatih saya untuk berani tampil di depan umum

No	Alternatif jawaban	bobot	F	p
1	Sangat setuju	4	17	37,7%
2	setuju	3	20	44,4%
3	tidak setuju	2	6	13,3%
4	sangat tidak setuju	1	2	4,4%
jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 17 siswa (37,7%) menyatakan sangat setuju Kegiatan literasi pentas seni melatih saya untuk berani tampil di depan umum dan 20 siswa (44,4%) menyatakan setuju, 6 siswa (13,3%) menyatakan tidak setuju, serta 2 siswa (4,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju Kegiatan literasi pentas seni melatih saya untuk berani tampil di depan umum.

Tabel 4.11
Kegiatan literasi keagamaan hanya membuang-buang waktu saya

No	Alternatif jawaban	bobot	F	p
1	Sangat setuju	4	0	0%
2	setuju	3	0	0%
3	tidak setuju	2	8	17,7%
4	sangat tidak setuju	1	37	82,2%
jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa Kegiatan literasi keagamaan hanya membuang-buang waktu saya, 8 siswa (17,7%) menyatakan tidak setuju, serta 37 siswa (82,2%) yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa Kegiatan literasi keagamaan hanya membuang-buang waktu saya.

Tabel 4.12
Kegiatan literasi membaca membuat saya suka membaca buku

No	Alternatif jawaban	bobot	F	p
1	Sangat setuju	4	11	24,4%
2	setuju	3	28	62,2%
3	tidak setuju	2	4	4,4%
4	sangat tidak setuju	1	2	2,2%
jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 11 siswa (24,4%) menyatakan sangat setuju Kegiatan literasi membaca membuat saya suka membacabukudan 28 siswa (62,2%) menyatakan setuju, 4 siswa (8,8%) menyatakan tidak setuju, serta 2 siswa (2,2%) yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa Kegiatan literasi membaca membuat saya suka membaca buku.

2. variabel pembentukan akhlak siswa

Tabel 4.13
Sayaberdoasebelummemulaibelajar di sekolah

No	Alternatif jawaban	bobot	F	p
1	selalu	4	34	75,5%

2	sering	3	11	24,4%
3	kadang-kadang	2	1	2,2%
4	tidakpernah	1	0	0%
jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 34 siswa (75,5%) menyatakan berdoa sebelum memulai belajar di sekolah dan 11 siswa (24,4%) menyatakan sering, 1 siswa (2,2%) menyatakan kadang-kadang, tidak ada siswa yang menyatakan tidak pernah berdoa sebelum memulai belajar di sekolah.

Tabel4.14
Shalatzuhurberjamaah di sekolah

No	Alternatifjawaban	bobot	F	p
1	selalu	4	22	48,8%
2	sering	3	23	51,1%
3	kadang-kadang	2	0	0%
4	tidakpernah	1	0	0%
jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 22 siswa (48,8%) menyatakan selalu shalat dzuhur berjamaah di sekolah dan 23 siswa (51,1%) menyatakan sering, tidak ada siswa yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah shalat dzuhur berjamaah di sekolah.

Tabel 4.15
Saya selalu berusaha datang tepat waktu kesekolah

No	Alternatifjawaban	bobot	F	p
1	selalu	4	26	57,7%
2	sering	3	19	42,2%
3	kadang-kadang	2	0	0%
4	tidakpernah	1	0	0%
jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 26 siswa (57,7%) menyatakan selalu berusaha datang tepat waktu kesekolah dan 19 siswa (42,2%) menyatakan

sering, tidak ada siswa yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah selalu berusaha datang tepat waktu ke sekolah

Tabel 4.16
Sayasuka membully teman saya

No	Alternatif jawaban	bobot	F	p
1	selalu	1	0	0%
2	sering	2	0	0%
3	kadang-kadang	3	5	11,1%
4	tidak pernah	4	40	88,8%
jumlah			45	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang menyatakan selalu dan sering membully teman saya dan 5 siswa (11,1%) menyatakan kadang-kadang, serta 40 siswa (88,8%) yang menyatakan tidak pernah suka membully teman.

Tabel 4.17
Saya memberikan sedekah di kegiatan literasi keagamaan sekolah

No	Alternatif jawaban	bobot	F	p
1	selalu	4	16	35,5%
2	sering	3	22	48,8%
3	kadang-kadang	2	7	15,5%
4	tidak pernah	1	0	0%
jumlah			45	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 16 siswa (35,5%) menyatakan selalu memberikan sedekah di kegiatan literasi keagamaan sekolah dan 22 siswa (48,8%) menyatakan sering, 7 siswa (15,5%) menyatakan kadang-kadang, tidak ada siswa yang menyatakan tidak pernah memberikan sedekah di kegiatan literasi keagamaan.

Tabel 4.18
Saya menghargai orang lain yang tampil di depan

No	Alternatif jawaban	bobot	F	p
----	--------------------	-------	---	---

1	selalu	4	29	64,4%
2	sering	3	16	35,5%
3	kadang-kadang	2	0	0%
4	tidak pernah	1	0	0%
jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 29 siswa (64,4%) menyatakan selalu menghargai orang lain yang tampil di depan dan 16 siswa (35,5%) menyatakan sering, tidak ada siswa yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah menghargai orang lain yang tampil di depan.

Tabel 4.19
Saya selalumenolong orang lain yang mendapat musibah

No	Alternatif jawaban	bobot	F	p
1	selalu	4	18	40%
2	sering	3	24	53,3%
3	kadang-kadang	2	3	6,6%
4	tidak pernah	1	0	0%
jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 18 siswa (40%) menyatakan selalu menolong orang lain yang mendapat musibah dan 24 siswa (53,3%) menyatakan sering, 3 siswa (6,6%) menyatakan kadang-kadang, tidak ada siswa yang menyatakan tidak pernah menolong orang lain yang mendapat musibah.

Tabel 4.20
Saya suka mencontek ketika ujian

No	Alternatif jawaban	bobot	F	p
1	selalu	1	0	0%
2	sering	2	0	0%
3	kadang-kadang	3	15	33,3%
4	tidak pernah	4	30	66,6%
jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang menyatakan selalu dan sering mecontek ketika ujiandan 15 siswa (33,3%) menyatakan kadang-kadang,serta 30 siswa (66,6%) menyatakan tidak pernah mecontek ketika ujian.

Tabel 4.21
Saya selalu membuang sampah pada tempatnya

No	Alternatifjawaban	bobot	F	p
1	selalu	4	27	60%
2	sering	3	16	35,5%
3	kadang-kadang	2	2	4,4%
4	tidakpernah	1	0	0%
jumlah			45	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 27 siswa (60%) menyatakan selalu membuang sampah pada tempatnya dan 16 siswa (35,5%) menyatakan sering, 2 siswa (4,4) menyatakan kadang-kadang, serta tidak ada siswa yang menyatakan tidak pernah membuang sampah pada tempatnya.

C. Analisis Data

1. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

kuisisioner atau angket sebelum dikorelasikan kepada sampel, terlebih dahulu di uji cobakan. Maksudnya untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut sudah dapat dikatakan valid.

Untuk pelaksanaan uji coba kuisisioner di berikan kepada 45 SMP Negeri 17 Pekanbaru, 45 peserta didik ini dijadikan responden yang diharapkan dapat mewakili dan dapat menggambarkan tentang apa yang akan dijadikan dasar penelitian. hasil perhitungan uji validitas soal menggunakan validitas *pearson*

product moment bantuan aplikasi SPSS , degan cara: *Analyze* → *correlate* → *bivariate* → *pearson* → *ok*

Pengujian soal tes seperti yang dinyatakan di bab III dikatakan Valid apabila

- 1) r hitung $>$ dari r tabel dinyatakan valid
- 2) r hitung $<$ dari r tabel dinyatakan tidak valid

nilai r tabel yaitu dengan $n = 45$ pada signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2940 (lihat lampiran 3)

Tabel 4.22
Hasil output SPSS validitas variabel x

		Correlations									
		x01	x02	x03	x04	x05	x06	x07	x08	x09	total
x01	Pearson Correlation	1	-.201	.206	.219	.290	-.069	-.106	.168	.290	.395**
	Sig. (2-tailed)		.186	.174	.148	.053	.653	.487	.270	.053	.007
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
x02	Pearson Correlation	-.201	1	.245	.224	.261	.284	.482**	.112	.110	.533**
	Sig. (2-tailed)	.186		.104	.139	.084	.058	.001	.462	.471	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
x03	Pearson Correlation	.206	.245	1	.109	.269	.321*	.230	.246	.442**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.174	.104		.475	.074	.032	.129	.103	.002	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
x04	Pearson Correlation	.219	.224	.109	1	.165	-.038	.324*	.088	.541**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.148	.139	.475		.279	.805	.030	.563	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
x05	Pearson Correlation	.290	.261	.269	.165	1	-.003	.107	.077	.388**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.053	.084	.074	.279		.985	.483	.615	.008	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
x06	Pearson Correlation	-.069	.284	.321*	-.038	-.003	1	.276	.222	-.126	.355*
	Sig. (2-tailed)	.653	.058	.032	.805	.985		.066	.142	.410	.017
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
x07	Pearson Correlation	-.106	.482**	.230	.324*	.107	.276	1	.017	.020	.555**
	Sig. (2-tailed)	.487	.001	.129	.030	.483	.066		.910	.894	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
x08	Pearson Correlation	.168	.112	.246	.088	.077	.222	.017	1	-.038	.316*
	Sig. (2-tailed)	.270	.462	.103	.563	.615	.142	.910		.804	.035
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
x09	Pearson Correlation	.290	.110	.442**	.541**	.388**	-.126	.020	-.038	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.053	.471	.002	.000	.008	.410	.894	.804		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
total	Pearson Correlation	.395**	.533**	.643**	.609**	.566**	.355*	.555**	.316*	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.000	.017	.000	.035	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS validitas variabel x di atas diketahui sebagai berikut ini

Tabel 4.23
Intrepretasi output spss validitas variabel x

	R hitung	R tabel	keterangan
--	----------	---------	------------

1	0,395	0,2940	valid
2	0,533	0,2940	Valid
3	0,643	0,2940	Valid
4	0,609	0,2940	Valid
5	0,566	0,2940	Valid
6	0,355	0,2940	Valid
7	0,555	0,2940	Valid
8	0,316	0,2940	Valid
9	0,610	0,2940	valid

Tabel 4.24
Hasil output SPSS validitas variabel y

		Correlations									
		y01	y02	y03	y04	y05	y06	y07	y08	y09	total
y01	Pearson Correlation	1	.298*	.406**	.220	.168	.221	.174	.063	.477**	.555**
	Sig. (2-tailed)		.046	.006	.146	.269	.145	.253	.682	.001	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
y02	Pearson Correlation	.298*	1	.206	.346*	.104	.169	.199	.314*	.367*	.534**
	Sig. (2-tailed)	.046		.175	.020	.498	.266	.190	.035	.013	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
y03	Pearson Correlation	.406**	.206	1	-.016	.380**	.587**	.478**	.159	.121	.633**
	Sig. (2-tailed)	.006	.175		.917	.010	.000	.001	.297	.429	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
y04	Pearson Correlation	.220	.346*	-.016	1	.103	.033	.079	.350*	.583**	.439**
	Sig. (2-tailed)	.146	.020	.917		.501	.830	.606	.018	.000	.003
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
y05	Pearson Correlation	.168	.104	.380**	.103	1	.352*	.434**	.343*	.391**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.269	.498	.010	.501		.018	.003	.021	.008	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
y06	Pearson Correlation	.221	.169	.587**	.033	.352*	1	.260	.460**	.312*	.633**
	Sig. (2-tailed)	.145	.266	.000	.830	.018		.085	.001	.037	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
y07	Pearson Correlation	.174	.199	.478**	.079	.434**	.260	1	.158	.107	.574**
	Sig. (2-tailed)	.253	.190	.001	.606	.003	.085		.300	.483	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
y08	Pearson Correlation	.063	.314*	.159	.350*	.343*	.460**	.158	1	.515**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.682	.035	.297	.018	.021	.001	.300		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
y09	Pearson Correlation	.477**	.367*	.121	.583**	.391**	.312*	.107	.515**	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.429	.000	.008	.037	.483	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
total	Pearson Correlation	.555**	.534**	.633**	.439**	.666**	.633**	.574**	.608**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS validitas variabel y di atas diketahui sebagai berikut ini

Tabel 4.25
Intrepretasi output spss validitas variabel y

	R hitung	R tabel	keterangan
1	0,555	0,2940	valid

2	0,534	0,2940	Valid
3	0,633	0,2940	Valid
4	0,439	0,2940	Valid
5	0,666	0,2940	Valid
6	0,633	0,2940	Valid
7	0,574	0,2940	Valid
8	0,608	0,2940	Valid
9	0,705	0,2940	valid

b. Uji realibitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur itu sudah dapat dikatakan reliabel maka terlebih dahulu dilakukan uji coba kuesioner. Sebagaimana pengolahan data (lampiran 3) hasil perhitungan uji reliabilitas soal menggunakan SPSS, dengan cara: *scale* → *reliability* → *analysis statistic* → *scale if item deleted* → *alpa* → *ok*

Tabel 4.26
Hasil output SPSS realibitas variabel x
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	9

Tabel 4.27
Hasil output SPSS realibitas variabel y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	9

Dijelaskan pada bab III bahwa kriteria pengujian soal tes dikatakan reliabel jika koefisien realibilitasnya lebih besar dari atau sama dengan 0,60

Tabel I4.28
Intrepretasi output spss realibilitas variabel x dan y

Variabel	Cronbach alpha	R tabel	keterangan
Eskul agama (x)	0,649	0,60	reliabel
Akhlak (y)	0,777	0,60	reliabel

2. Uji prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas kolomogrov semirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai 45 residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas *kolomogrov semirnov* yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.29
Hasil output SPSS uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49714311
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.079
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil output SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,078 > 0,05$ ($0,078$ lebih besar dari $0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal

b. Uji linieritas

Uji Linieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dengan variabel Y linier atau tidak. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data perubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan perubah terikat linier. Jika tidak maka regresi yang dihasilkan bisa sangat rendah

Tabel 4.30
Hasil output SPSS uji linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembentukan Akhlak* Ekstrakurikuler keagamaan	Between Groups	(Combined)	141.435	11	12.858	2.027	.058
		Linearity	76.428	1	76.428	12.047	.001
		Deviation from Linearity	65.007	10	6.501	1.025	.445
	Within Groups		209.365	33	6.344		
Total			350.800	44			

Berdasarkan hasil output SPSS di Atas di peroleh bahwa nilai signifikansi 0,445. Maka nilai signifikansi $0,445 > 0,05$, (0,445 lebih besar dari 0,05) artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan (X) dengan variable pembentukan akhlak siswa (Y).

3. Uji hipotesis

a. Uji Korelasi

Analisis uji korelasi berfungsi untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. untuk menganalisis peneliti akan menggunakan program SSPS dengan tehnik analisis korelasi *pearson*

Tabel 4.31
Hasil output SPSS korelasi Product Moment

		Correlations	
		Pembentukka nAkhlak	Ekstrakurikul erkeagamaan
Pearson	PembentukkanAkhlak	1.000	.467
Correlation	Ekstrakurikulerkeagam aan	.467	1.000
Sig. (1-tailed)	PembentukkanAkhlak	.	.001
	Ekstrakurikulerkeagam aan	.001	.
N	PembentukkanAkhlak	45	45
	Ekstrakurikulerkeagam aan	45	45

Selanjutnya hasil perhitungan di interpretasikan pada pedoman penafsiran dengan skala sebagai berikut:

- 0,800 – 1,000 : Sangat Tinggi
- 0,600 – 0,799 : Tinggi
- 0,400 – 0,599 : Sedang
- 0,200 – 0,399 : Rendah
- 0,000 – 0,199 : Sangat Rendah⁵³

Maka hasil perhitungan nilai pengaruh antara pembelajaran PAI (x) dengan perilaku siswa (y), diperoleh nilai 0,467 berada diantara nilai 0,400 – 0,599 yang menunjukkan indikator hubungan sedang.

b. Uji Regresi Sederhana

Analisis tentang pengaruh pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Negeri 17 pekanbaru menggunakan

⁵³ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 274

analisis regresi sederhana. Hal pertama yang dilakukan adalah membentuk persamaan regresi, yaitu:

Tabel 4.32
Hasil output SPSS Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.211	4.021		4.529	.000
	Ekstrakurikulerkeagamaan	.459	.133	.467	3.461	.001

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlak

Persamaan regresi diperoleh

$$Y = a + bX$$

Dimana:

$$Y = \text{Akhlak Siswa}$$

$$a = \text{costanta}$$

$$b = \text{koefisien regresi}$$

$$X = \text{Ekstarakurikuler Keagamaan}$$

$$Y = 18.211 + 0,459X$$

Hasil spss diatas mengandung arti nilai konsisten variabel Akhlak Siswa adalah sebesar 18.211. koefisien regresi x sebesar 0,459 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Ekstarakurikuler Keagamaan, maka nilai akhlak siswa bertambah sebesar 0,459. koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap y adalah positif

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel terikat secara simultan atau seberapa besar variabel-variabel dalam

menerangkan variabel terkaitnya. Dalam koefisien determinasi dilambangkan dengan R² semakin besar R² berarti model semakin mampu menerangkan variabel Y. Kisaran nilai R² mulai dari 0% sampai 100%. Adapun hasil output SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.33
Hasil output SPSS Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 ^a	.218	.200	2.526

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikulerkeagamaan

Berdasarkan hasil output SPSS yang diperoleh R² atau R square adalah 218 atau 21,8%. Hal ini mengandung arti bahwa Akhlak Siswa dipengaruhi oleh pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan sebesar 21,8%. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh ekstrakurikuler keagamaan dengan Akhlak Siswa sebesar 21,8% sedangkan 78,2% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti oleh penulis.

d. Uji T

Dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan memiliki pengaruh yang signifikan dengan akhlak siswa SMP Negeri 17 pekanbaru. Adapun kriteria sebagai berikut:

1. jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan variabel x terhadap variabel y
2. jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan variabel x terhadap variabel y

Tabel 4.34
Hasil output SPSS uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	18.211	4.021		4.529	.000
Ekstrakurikulerkeagamaan	.459	.133	.467	3.461	.001

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlak

Telah diketahui bahwa harga t hitung sebesar 3.461 selanjutnya dikonsultasikan dengan harga t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $N - K = 45 - 2 = 43$. Maka besar t tabel adalah 2.017. (lihat lampiran 10), Ternyata t hitung lebih besar dari t tabel atau $3.461 > 2.017$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga tingkat korelasi product moment yang ditemukan bisa disebut signifikan atau nyata.

Melihat hasil analisis di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa terbukti adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dengan akhlak siswa di SMP Negeri 17 pekanbaru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan skripsi ini maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. daripada pengolahan data dan analisis data yang peneliti lakukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dengan pembentukan Akhlak Siswa di SMP Negeri 17 pekanbaru yaitu sebesar 0,467 dan nilai korelasi termasuk dalam kategori hubungan sedang.
2. untuk mengetahui apakah hubungan yang diperoleh tersebut merupakan hubungan nyata atautkah hanya kebetulan maka dilakukan uji taraf nyata yang peneliti lakukan maka hasil yang diperoleh adalah $3.461 > 2.017$ yang menunjukkan adanya hubungan nyata antara kedua variable tersebut.
3. Dengan perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebanyak 21,8% hubungan antara kedua variable.

B. Saran

Demi meningkatkan dan perbaikan kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah untuk memberikan saran-saran yang bersifat

membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Untuk meningkatkan suksesnya proses belajar mengajar SMP Negeri 17 pekanbaru hendaklah diciptakan situasi, kondisi, sarana dan prasarana pembangunan, khususnya bidang pendidikan agar siswa dapat merasakan kenyamanan dan ketenangan dalam proses belajar mengajar.
2. Guru sebagai pendidik juga diharapkan memberikan perhatian dan arahan kepada peserta didik terutama dalam perilaku atau akhlak siswa sehingga pendidikan mampu menanamkan akhlak yang mulia sehingga tercermin pada diri siswa dalam pergaulan keseharian.
3. Hendaknya orang tua memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap anaknya tentang akhlak keseharian, agar anak dapat mendapat arahan dan terkontrol dalam berakhlak sehari-hari. Sehingga terjaga dari akhlak yang menyimpang atau akhlak tercela.

Daftar Pustaka

Buku

- Agus Wibowo, 2012, *pendidikan karakter : .strategi membangun bangsa peradaban*, yogyakarta, pustaka pelajar.
- A.Hamid Syarief, 1995, *Pengenalan Kurikulum Sekolah Dan Madrasah*, Bandung, Citra Umbara.
- Departemen Agama RI, 2004, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, ditjen kelembagaan agama islam.
- Direktorat pendidikan agama islam direktorat pendidikan islam kementerian Agama RI, 2015, *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*, Jakarta, kemenag.
- Febri Giantara, Reni Amalia, Siti Aminah, 2022, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pekanbaru, Cv Amerta Media.
- Haidar Putra Daulay, Nurussakinah Daulay, 2022, *Pembentukan Akhlak Mulia*, Medan, Perdana Publishing.
- Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, Pekanbaru, Suska Press.
- kementerian pendidikan dan kebudayaan direktoral jendral pendidikan anak usia dini, 2021, *Panduan penyusunan program kerja ekstrakurikuler kerohanian*, jakarta, Direktorat SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mursal Aziz, M. Hasbie Ashshiddiqi, Mahariah, 2020, *Ekstrakurikuler PAI*, Serang Media Madani.
- Mukhtar Mas'ud, 2020, *Korelasi pendidikan agama islam dengan majelis taklim dalam upaya meningkatkan jiwa agama*, Makassar Badan Penerbit UNM.
- M. Nursalim Malay, 2022, *Belajar Mudah dan Praktis Analisis Data Dengan Spss dan Jasp*, Bandar Lampung, CV. Madani Jaya.
- Nasharuddin, 2015, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik, 1992, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, Bandung, Mandar Maju.
- Saiful Bahri, 2023, *Membumikan Pendidikan Akhlak*, Solok, Cv. Mitra Cendekia Media.

- Sugiyono , 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung , Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Bandung, Rineka cipta.
- Tulus Tu'u, 2004, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>
- Yunahar Ilyas, 2006, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Zakiah Daradjat, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Pt Bumi Aksara.

Jurnal

- Husnul Habib Khudriah, M. Fauzi Lubis, *Problematika Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Al Mahrus Mabar Hilir Medan* , jurnal Sabilarrasyad Vol. III No. 01 Januari – Juni 2018 ISSN 2548 - 2203
- Jumahir, *Penerapan Kegiatan Imtaq Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Di Sma*, jurnal Damil Education Vol. 2, No. 1, Maret 2022 ISSN: 2776-8228
- M. Zaki, *Implementasi Program Imtaq dalam Pembentukan Sikap Toleransi Peserta Didik*, Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 19, No. 2, Agustus 2017
- Nuri Siswanto, Agus Sujarwo, Mujiyatun, *Pembinaan Akhlak Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mtsn 2 Lampung Engah Tahun Pelajaran 2021/2022*, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Vol. 01 No. 03 (2022) : 478--488 ISSN 2964-0131.
- Tri Ermayani , *pembentukan karakter remaja melalui keterampilan hidup FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo* Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun V, Nomor 2, Oktober 2015.
- Angela Siallagan, Ayunda Pininta Kasih, *Atasi Perundungan, Psikolog: Sekolah Harus Lakukan Pengawasan dan Evaluasi*, [berita online kompas.com 06/09/2022, 10:50 WIB], tersedia di situs: <https://www.kompas.com/edu/read/2022/09/06/105047871/atasi->

[perundungan-psikolog-sekolah-harus-lakukan-pengawasan-dan-evaluasi?page=all](#), diakses pada tanggal 4 januari 2024, pukul 10:04 wib

*Lampiran 1***Kuesioner Ekstrakurikuler Keagamaan**

Nama siswa :

Kelas :

Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan **Petunjuk pengisian**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan jawaban anda, ada 4 jawaban yang sudah tersedia yaitu

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pilihlah jawaban dengan jujurdan tepat

No	Pernyataan	Ss	S	Ts	Sts
1	Kegiatan literasi agama di pagihari mengajarkan saya shalat duha berjamaah dan dzikir berjamaah				
2	Literasi pentas seni agama mengajarkan saya ke kompak, tanggung jawab, dan keberanian				
3	Literasi menghafal hadist membuat saya jadi sukamempelajari hadist				
4	Literasi membaca Al-Quran membantusaya mahir membaca Al-Quran				
5	Kegiatan literasi di pagihari mengajarkan saya untuk bersedekah				
6	Kegiatan literasi mengajarkan saya menghargai orang lain yang tampil di depan				
7	Kegiatan literasi pentas seni melatih saya berani tampil di depan umum				
8	Kegiatan literasi agama banyak membuang-buang waktu saya				
9	Kegiatan literasi membaca membuat saya sukamembaca buku				

Kuesioner Akhlak Siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru

Petunjuk pengisian

Berilah tandacentang (✓) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan jawaban anda, ada 4 jawaban yang sudah tersedia yaitu

- SI : Selalu
 SR : sering
 KK : kadangkadang
 TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya berdoa sebelum memulai belajar di sekolah				
2	Saya shalat dzuhur berjamaah di sekolah				
3	Saya selalu berusaha datang tepat waktu ke sekolah				
4	Saya suka membully teman saya				
5	Saya memberikan sedekah di kegiatan literasi keagamaan sekolah				
6	Saya menghargai orang lain yang tampil di depan				
7	Saya selalu menolong orang lain yang mendapat musibah				
8	Saya suka mencontek ketika ujian				
9	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya				

Lampiran 2

nama	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	jumlah
dzeko artha bahy	4	3	3	4	4	3	4	4	3	32
sulthanah zuhra zizah	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
charin cori priandina	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
arjuna purnama	4	3	2	4	3	3	2	4	3	28
bima bachdim pratama	4	3	2	4	3	3	2	4	3	28
sholeh yusuf	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29
m. kenuirawan	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30
muhamad arafah	4	3	2	4	4	3	1	4	3	28
muhammad yordan	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
anugrah habibi	3	4	3	4	3	4	4	4	3	32
alvina rakhman hasibuan	3	4	3	4	3	4	4	4	3	32
aliya novriwani putri	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29
rizka rahma novrida	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
nabilla azzahra	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
azizah nurhayati	3	4	3	4	3	4	4	4	3	32
elci ariana	3	4	3	4	3	4	4	4	3	32
fathurrahman ar-razi	3	4	4	4	3	3	3	4	4	32
rizki aditya	4	3	3	4	3	3	4	4	3	31
m. revan alhyafi	3	4	3	4	3	4	4	4	3	32
lutfi habib pratama	3	3	2	3	3	3	4	4	1	26
nadin azhar	3	2	4	3	3	4	3	4	3	29
siti munawaroh	3	3	3	3	4	4	2	4	3	29
nilei arum	3	3	3	3	4	4	2	4	3	29
yunira aisyah fitri	4	3	3	4	3	3	3	4	3	30
ajeng pramesti shahada	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33
muhammad rapit	4	3	3	1	2	4	1	4	1	23
ciel pratama	4	3	3	4	4	3	2	4	4	31
raisa febrianti	4	4	3	4	4	3	4	4	3	33
qory aisyah putri	2	3	2	4	1	3	3	3	2	23
muaffa alahi rifaek	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
naya dwi furtiani	4	3	3	4	3	3	3	3	4	30
muhammad ilham	4	3	4	3	3	2	2	4	4	29
refilia nazuha	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
regina indag D.	4	3	3	4	4	3	3	3	4	31
nissa avlia meidina	4	3	3	4	4	3	3	3	4	31
kesya adila jeliba	3	3	3	3	3	4	4	4	2	29
nasywa rubi	4	3	3	4	3	3	3	4	3	30
najwa fredela irawan	3	4	3	4	4	3	3	4	3	31
seline ajinstie sinaga	2	4	3	4	4	3	3	4	3	30
khairunisa	3	4	3	4	4	3	4	4	4	33
gracelia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
salsabila mutiara putri	2	4	3	3	3	4	3	3	3	28
refell ramadhan nabil	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
naura syifa aini	2	4	3	3	3	3	3	4	3	28
nikesha khalila ulya	3	4	2	2	4	3	4	3	2	27

nama	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9		
dzeko artha bahy	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	33
sulthanah zuhra zizah	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34
charin cori priandina	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	31
arjuna purnama	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	31
bima bachdim pratama	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	23
sholeh yusuf	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	32
m. kenuirawan	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	30
muhamad arafah	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
muhammad yordan	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	29
anugrah habibi	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
alvina rakhman hasibuan	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	32
aliya novriani putri	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	31
rizka rahma novrida	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
nabilla azzahra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
azizah nurhayati	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	32
elci ariana	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	32
fathurrahman ar-razi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
rizki aditya	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	32
m. revan alhyafi	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	33
lutfi habib pratama	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	30
nadin azhar	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	31
siti munawaroh	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	31
nilei arum	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	31
yunira aisyah fitri	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	31
ajeng pramesti shahada	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
muhammad rapit	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	33
ciel pratama	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	33
raisa febrianti	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	32
qory aisyah putri	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	29
muaffa alahi rifaek	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
naya dwi furtiani	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	30
muhammad ilham	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
refilia nazuha	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	31
regina indag D.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
nissa avlia meidina	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
kesya adila jeliba	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
nasywa rubi	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	26
najwa fredela irawan	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	33
seline ajinstie sinaga	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	32
khairunisa	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	32
gracelia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
salsabila mutiara putri	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	31
refell ramadhan nabil	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
naura syifa aini	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	27
nikesha khalila ulya	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33

Lampiran7

lineritas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.428	1	76.428	11.978	.001 ^b
	Residual	274.372	43	6.381		
	Total	350.800	44			

a. Dependent Variable: PembentukanAkhlak

b. Predictors: (Constant), Ekstrakurikulerkeagamaan

korelasi

Correlations

		PembentukanAkhlak	Ekstrakurikulerkeagamaan
Pearson Correlation	PembentukanAkhlak	1.000	.467
	Ekstrakurikulerkeagamaan	.467	1.000
Sig. (1-tailed)	PembentukanAkhlak	.	.001
	Ekstrakurikulerkeagamaan	.001	.
N	PembentukanAkhlak	45	45
	Ekstrakurikulerkeagamaan	45	45

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.467 ^a	.218	.200	2.526	.218	11.978	1	43	.001

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikulerkeagamaan

Lampiran 4

reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	9

linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembentukan Akhlak * Ekstrakurikuler keagamaan	Between Groups	(Combined)	141.435	11	12.858	2.027	.058
		Linearity	76.428	1	76.428	12.047	.001
		Deviation from Linearity	65.007	10	6.501	1.025	.445
	Within Groups		209.365	33	6.344		
Total			350.800	44			

Lampiran 3

Correlations

	x01	x02	x03	x04	x05	x06	x07	x08	x09	total
x01 Pearson Correlation	1	-.201	.206	.219	.290	-.069	-.106	.168	.290	.395**
Sig. (2-tailed)		.186	.174	.148	.053	.653	.487	.270	.053	.007
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
x02 Pearson Correlation	-.201	1	.245	.224	.261	.284	.482**	.112	.110	.533**
Sig. (2-tailed)	.186		.104	.139	.084	.058	.001	.462	.471	.000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
x03 Pearson Correlation	.206	.245	1	.109	.269	.321*	.230	.246	.442**	.643**
Sig. (2-tailed)	.174	.104		.475	.074	.032	.129	.103	.002	.000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
x04 Pearson Correlation	.219	.224	.109	1	.165	-.038	.324*	.088	.541**	.609**
Sig. (2-tailed)	.148	.139	.475		.279	.805	.030	.563	.000	.000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
x05 Pearson Correlation	.290	.261	.269	.165	1	-.003	.107	.077	.388**	.566**
Sig. (2-tailed)	.053	.084	.074	.279		.985	.483	.615	.008	.000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
x06 Pearson Correlation	-.069	.284	.321*	-.038	-.003	1	.276	.222	-.126	.355*
Sig. (2-tailed)	.653	.058	.032	.805	.985		.066	.142	.410	.017
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
x07 Pearson Correlation	-.106	.482**	.230	.324*	.107	.276	1	.017	.020	.555**
Sig. (2-tailed)	.487	.001	.129	.030	.483	.066		.910	.894	.000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
x08 Pearson Correlation	.168	.112	.246	.088	.077	.222	.017	1	-.038	.316*
Sig. (2-tailed)	.270	.462	.103	.563	.615	.142	.910		.804	.035
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
x09 Pearson Correlation	.290	.110	.442**	.541**	.388**	-.126	.020	-.038	1	.610**
Sig. (2-tailed)	.053	.471	.002	.000	.008	.410	.894	.804		.000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
total Pearson Correlation	.395**	.533**	.643**	.609**	.566**	.355*	.555**	.316*	.610**	1
Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.000	.017	.000	.035	.000	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		y01	y02	y03	y04	y05	y06	y07	y08	y09	total
y01	Pearson Correlation	1	.298*	.406**	.220	.168	.221	.174	.063	.477**	.555**
	Sig. (2-tailed)		.046	.006	.146	.269	.145	.253	.682	.001	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
y02	Pearson Correlation	.298*	1	.206	.346*	.104	.169	.199	.314*	.367*	.534**
	Sig. (2-tailed)	.046		.175	.020	.498	.266	.190	.035	.013	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
y03	Pearson Correlation	.406**	.206	1	-.016	.380**	.587**	.478**	.159	.121	.633**
	Sig. (2-tailed)	.006	.175		.917	.010	.000	.001	.297	.429	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
y04	Pearson Correlation	.220	.346*	-.016	1	.103	.033	.079	.350*	.583**	.439**
	Sig. (2-tailed)	.146	.020	.917		.501	.830	.606	.018	.000	.003
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
y05	Pearson Correlation	.168	.104	.380**	.103	1	.352*	.434**	.343*	.391**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.269	.498	.010	.501		.018	.003	.021	.008	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
y06	Pearson Correlation	.221	.169	.587**	.033	.352*	1	.260	.460**	.312*	.633**
	Sig. (2-tailed)	.145	.266	.000	.830	.018		.085	.001	.037	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
y07	Pearson Correlation	.174	.199	.478**	.079	.434**	.260	1	.158	.107	.574**
	Sig. (2-tailed)	.253	.190	.001	.606	.003	.085		.300	.483	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
y08	Pearson Correlation	.063	.314*	.159	.350*	.343*	.460**	.158	1	.515**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.682	.035	.297	.018	.021	.001	.300		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
y09	Pearson Correlation	.477**	.367*	.121	.583**	.391**	.312*	.107	.515**	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.429	.000	.008	.037	.483	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
total	Pearson Correlation	.555**	.534**	.633**	.439**	.666**	.633**	.574**	.608**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ekstrakurikuler keagamaan	Pembentukan Akhlak
N		45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30.18	32.07
	Std. Deviation	2.871	2.824
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.153
	Positive	.104	.104
	Negative	-.135	-.153
Test Statistic		.135	.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.038 ^c	.010 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Regresi linier sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.211	4.021		4.529	.000
Ekstrakurikuler keagamaan	.459	.133	.467	3.461	.001

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlak

Lampiran9

Koefisiendeterminasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 ^a	.218	.200	2.526

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler keagamaan

uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.211	4.021		4.529	.000
	Ekstrakurikuler keagamaan	.459	.133	.467	3.461	.001

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlak

Lampiran 11









DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Mahmud Daroini
TTL : 04-03-1997
NIRM : 1216.20.2269
Agama : Islam
JenisKelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl Garuda, Hantuah, Perhentian Raja
Ayah : Imam Khanafi
Ibu : Sri Hidayati
E-mail : mahmuddaroini4@gmail.com
No. Hp : 085763789304

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Sd : Sdn O5 Hantuah
Mts : Mts Negeri 01 Hangtuah
Sma : Sma Negeri 01 Perhentian Raja

Mahmud Daroini